

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian. Penelitian dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>63</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.<sup>64</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini belaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa,

---

<sup>63</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), hal 1

<sup>64</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*,(Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21

melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>65</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau observasi.

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang di jelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai penerapan system *full day school* apakah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD Al-Gontory.

## **B. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Lembaga Pendidikan Islam SD Al-Gontory, dimana lembaga pendidikan tersebut berlokasi di Kec Kedungwaru, Kab Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi ini dirasa menarik untuk di teliti karena menurut penuturan kepala sekolah di lembaga tersebut mengkolaborasikan atau mengadopsi dari berbagai kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dari diknas, dari Madrasah Ibtida'iyah, materi agama Islam yang mengacu pada kemenag dan juga dari pondok pesantren.

---

<sup>65</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2004), hal. 26

SD Al-Gontory merupakan sekolah yang setiap harinya peserta didik telah melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin yaitu setiap pagi sebelum memulai pelajaran para siswa melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat dhuha pada jam istirahat, melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah dilanjutkan dengan pembelajaran keagamaan oleh guru dan dilanjutkan shalat ashar pada akhir jam pelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut setiap hari maka secara otomatis menanamkan jiwa kedisiplinan dalam hal keagamaan sehingga para wali murid akan merasa tenang dan bangga pada anaknya, sekaligus hal ini dapat menarik minat para calon wali murid untuk menitipkan anaknya di Lembaga Pendidikan Islam SD Al-Gontory Tulungagung.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*main of instrument*) sekaligus sebagai pengumpul data, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian di mana ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>66</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, dan juga dalam proses pengumpulan data secara ilmiah dan dengan cara yang tidak memaksa.

---

<sup>66</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.

Selain itu dalam penelitian ini, status peneliti di ketahui oleh obyek atau informan, sehingga diharapkan dalam proses penelitian dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan-hambatan karena adanya keterbukaan antara peneliti dengan obyek atau informan. Jadi dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Manusia merupakan instrumen dari penelitian, maksudnya kedudukan manusia dalam kualitaitaif sangat rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat peneliti di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian

Dengan demikian maka peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen penelitian yang didukung dengan interview terpimpin, yakni dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman interview yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Kemudian observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dan yang terakhir adalah dengan metode dokumentasi yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian dan sebagainya, berdasarkan pada pedoman dokumentasi.

Jadi selain peneliti sendiri sebagai instrumen, maka didukung pula dengan yang lain yaitu:

1. Pedoman wawancara yaitu persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.
2. Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.
3. Pedoman dokumentasi yakni membuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

#### E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>67</sup>

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni : *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 107

dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.<sup>68</sup>

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>69</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala srkolah, tenaga kependidikan fungsional dan tenaga kependidikan teknis

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya dan proses ini akan berhenti jika data yang digalidiantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010),hal. 114

<sup>69</sup>Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal. 4

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>70</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penerapan *full day school* dalam membentuk kualitas akhlak siswa di SD Al-Gontory Tulungagung.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Margono teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>71</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan di sekolah tersebut, mulai dari kegiatan belajar mengajarnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada waktu jam-jam efektif maupun pada

---

<sup>70</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFU-UII, 1991), hal 55

<sup>71</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

waktu istirahat. Dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang masih ada keterkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Responden atau interviewee mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka. Jadi responden tidak perlu menuliskan jawabannya.<sup>72</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.<sup>73</sup> Wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur biasanya disebut dengan wawancara baku.<sup>74</sup>

Dalam penelitian metode wawancara yang digunakan adalah metode tak berstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan dengan cara observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai atau tidak dengan keadaan subyek penelitian. Selain itu, metode ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui apakah penerapan *full day school* benar-benar dapat membentuk kualitas akhlak di SD Al-Gontory Tulungagung.

---

<sup>72</sup> John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

<sup>73</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 180



Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis menggali informasi yang terkait dengan pelaksanaan *full day school* yang diterapkan di SD Al-Gontory Tulungagung, bagaimana strategi pembelajarannya dan juga penulis ingin mengetahui apakah *full day school* yang di terapkan di SD Al-Gontory Tulungagung mampu membentuk kualitas akhlak di lembaga tersebut dengan cara melakukan wawancara yang rencananya akan peneliti lakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan juga guru pengajar.

Selain itu peneliti juga mewawancarai murid yang bertindak sebagai pengguna jasa pendidikan di lembaga tersebut, tentang bagaimana asumsi mengenai penerapan *full day school* yang telah di jalankan di sekolahan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>75</sup>

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari jadwal pelajaran, baik jadwal pelajaran pokok maupun tambahan, daftar jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi penulis.

---

<sup>75</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 236

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Zamroni adalah serangkaian kegiatan untuk mengatur transkrip interview, catatan lapangan, dan materi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang obyek penelitian dan meningkatkan peneliti dalam menyampaikan data akan dilakukan pengorganisasian data, mencari pola-pola hubungan dan keterkaitan atau interaksi diantara data, menentukan nama-nama yang penting yang harus dialami, dan akhirnya menentukan apa saja yang perlu dilaporkan serta diinformasikan kepada masyarakat.<sup>76</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>77</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti dilapangan, sampai laporan tersusun.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi dengan

---

<sup>76</sup> Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Tiara, 2002), hal.142

<sup>77</sup> Mathews B. Milles & A. Micael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ( Jakarta: UI Press,1992), hal 17

berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan dan bahkan ke dalam angka-angka.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

## 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matrik terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Analisa data pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan serta triangulasi data. Karena triangulasi data itu bisa digunakan untuk memadukan data yang diperoleh dan lebih fleksibel untuk mendapatkan hasil yang kredibel. Sebagaimana menurut Miles, menjelaskan sebagai berikut:

“Triangulasi yang benar memerlukan informasi tambahan. Yang berupa data dari sumber ketiga yang benar ada (yakni sumber yang posisinya berhubungan dengan dua sumber yang telah diketahui) sebuah penjelasan retorika yang lebih umum yang menggolongkan ketidaksepakatan yang

tampak, atau informasi tentang keterpercayaan dua sumber yang berasal dari data lain”<sup>78</sup>

Jadi analisa data yang peneliti maksud adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dengan demikian metode analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, interview, maupun dokumentasi, baru kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deskriptif.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Untuk menguji data yang dikumpulkan, maka peneliti memerlukan kredibilitas data (derajat kepercayaan), yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang sudah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

---

<sup>78</sup>Ibid..., hal. 468

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai penerapan sistem *full day school* di SD Al-Gontory Tulungagung peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan penelitian ada dua, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.
2. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.<sup>79</sup>

Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

---

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 7-8

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga yaitu: (1) Tahap Pralapangan, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan, (3) Tahap Analisis Data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan terdiri dari:
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perijinan.
  - d. Menjajaki serta menilai keadaan lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f. Memperhatikan persoalan etika penelitian.<sup>80</sup>
2. Tahap Pekerjaan Lapangan terdiri dari:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
  - b. Memasuki lapangan dan observasi.
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>81</sup>
3. Tahap Analisis Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Kemudian melakukan penyajian data yang paling penting sering digunakan pada data kualitatif dimasa lalu adalah bentuk teks normative. Teks normative dalam hal ini bisa melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti

---

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi...* hal. 85-91

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 94-99

kecenderungan-kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergalil atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan.